



# Ikhtisar Akar

(Hetusaṅgaha)



**Dhammavihārī Buddhist Studies**

[www.dhammavihari.or.id](http://www.dhammavihari.or.id)

10. *Hetusaṅgahe hetū nāma lobho doso moho alobho adoso amoho cāti chabbidhā bhavanti* (Di dalam ikhtisar akar terdapat enam akar, yaitu keserakahan, kebencian, delusi, tanpa-keserakahan, tanpa-kebencian dan tanpa-delusi)

11. *Tattha*

*pañcadvārāvajjanadvipañcaviññāṇasampañicchanasantīra ṇavoṭṭhabbanahasana vasena ahetukacittāni nāma*  
(Sehubungan dengan hal tersebut, kesadaran tanpa-akar adalah yang mengarahkan ke lima pintu indra, sepasang kesadaran pancaindra, yang menerima, yang menginvestigasi, yang memutuskan dan senyuman)

12. *Sesāni sabbānīpi ekasattati cittāni sahetukāneva* (Tujuh puluh satu kesadaran yang tersisa kesemuanya dengan akar)

13. *Tatthāpi dve momūhacittāni ekahetukāni* (Dari semuanya dua kesadaran dengan delusi yang sangat kuat mempunyai satu akar).
14. *Sesāni dasa akusalacittāni ceva ñāṇavippayuttāni dvādasa kāmāvacarasobhanāni ceti dvāvīsati dvihetukacittāni* (Dua puluh dua adalah kesadaran dengan dua akar, yaitu sepuluh kesadaran tidak-baik sisanya dan dua belas lingkup-indrawi indah yang tidak terkait dengan pengetahuan).
15. *Dvādasa ñāṇasampayuttakāmāvacarasobhanāni ceva pañcatiṃsa mahaggatalokuttaracittāni ceti sattacattālīsa tihetukacittānīti* (Empat puluh tujuh adalah kesadaran dengan tiga akar, yaitu dua belas lingkup-indrawi terkait dengan pengetahuan dan tiga puluh lima kesadaran yang lebih tinggi dan adiduniawi).

## Penjelasan (10):

- **Ikhtisar akar** adalah ikhtisar berdasarkan klasifikasi akar-akar seperti keserakahan dll dan berdasarkan kesadaran yang terkait dengan mereka (*Lobhādihetūnaṃ vibhāgavasena, taṃsampayuttavasena ca saṅgaho hetusaṅgaho—Vibhv*)
- Sifat dari sebuah akar adalah seperti sifat dari sebuah akar pohon yang dipahami sebagai sesuatu yang memperkuat sifat berdiri tegak untuk (*dhamma-dhamma*) yang terkait dengan mereka (*Hetubhāvo pana nesam sampayuttānaṃ suppatiṭṭhitabhāvasādhanasaṅkhāto mūlabhāvo*)

- *Dhamma-dhamma* yang memperoleh dukungan dari akar mempunyai kekokohan seperti pohon yang mempunyai akar yang kuat; tidak seperti *dhamma-dhamma* tanpa-akar yang mirip lumut yang terdapat di permukaan air (*jalatale sevālasadisā*).
- Karena sifatnya seperti akar pohon maka mereka disebut sebagai *akar*.

# Kondisi untuk Kusala, Akusala dan Abyākata Dhamma

- *Kusala* dan *akusala* bergantung kepada perhatian yang bijaksana dan tidak bijaksana (*kusalākusalānaṃ yonisoayonisomanasikārappaṭibaddho*).
- “Wahai para *bhikkhu*, untuk seseorang yang mempunyai perhatian bijaksana, *kusala dhamma* yang belum muncul menjadi muncul, dan *kusala dhamma* yang telah muncul menjadi berkembang.” (A I.12)
- Sifat yang tidak ditentukan (*abyākata*) hendaknya dilihat sebagai bergantung kepada ketiadaan kecenderungan yang tertidur, *kamma* dan ketiadaan kemampuan untuk memproduksi resultan (*abyākatabhāvo niranusayasantānappaṭibaddho kammaappaṭibaddho avipākabhāvappaṭibaddho cāti daṭṭhabbaṃ*).

16. *Lobho doso ca moho ca, Hetū akusalā tayo;  
Alobhādosāmoho ca, Kusalābyākatā tathā.*

(Keserakahan, kebencian dan delusi adalah tiga akar yang tidak-baik; tanpa-keserakahan, tanpa-kebencian dan tanpa-delusi adalah baik dan tidak-ditentukan).

17. *Ahetukāṭṭhārasekahetukā dve dvāvīsati. Dvihetukā matā sattacattālīsatihetukā* (Delapan belas tanpa-akar, dua mempunyai satu akar, dua puluh dua mempunyai dua akar, empat puluh tujuh mempunyai tiga akar).

Selesai